

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Garam (Persero)

1. Profil Perusahaan

PT. GARAM (Persero) adalah Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Produksi Garam tertua di Indonesia sebagai agen pembangunan dan tetap konsisten menjaga terjaminnya ketersediaan Garam Nasional, serta senantiasa berupaya mewujudkan kedaulatan pangan di bidang garam. erawal dari pertanian di ladang-ladang garam secara tradisional, Industri Garam Indonesia terus berkembang, hingga saat ini menjadi salah satu bidang industri yang memberi penghidupan bagi banyak masyarakat di seluruh Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tingkat kebutuhan dan rangkaian kegiatan yang menyertai keberadaan garam. Dari material awal, yaitu garam kasar (krosok), industri garam di Indonesia memproduksi berbagai jenis garam untuk memenuhi berbagai keperluan akan garam baik untuk kebutuhan rumah tangga, maupun kebutuhan industri, peternakan dan pertanian.

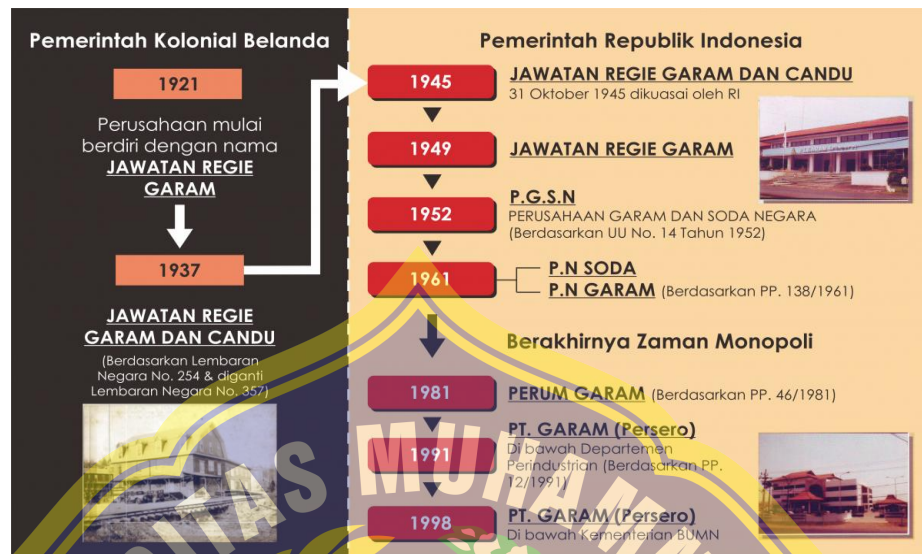
Namun demikian, industri garam di Indonesia bukan berarti berjalan mulus tanpa hambatan dan kendala. Kualitas garam yang belum maksimal, ketidakstabilan harga garam, proses produksi yang masih bersifat tradisional, dan persaingan dengan komoditi garam dari luar negeri merupakan sedikit dari sekian banyak masalah garam di Indonesia. Hal inilah yang harus terus

dibenahi dan disempurnakan hingga Industri Garam Indonesia mampu menjadi Pilihan Utama bagi seluruh lapisan masyarakat.

Garam yang di dalamnya terkandung senyawa Kalium Iodat (Garam Beryodium) merupakan salah satu nutrisi penting yang harus dikonsumsi secara teratur oleh manusia. Jumlah garam yang harus dikonsumsi per hari untuk setiap orang kurang lebih adalah 9 gram. Untuk masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia, selain untuk memenuhi nutrisi tubuh konsumsi garam ditujukan juga untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan yodium.

Garam di Indonesia diproduksi oleh petani garam (garam rakyat) dan PT. Garam (Persero). Proses produksi garam oleh petani garam dilakukan dengan cara proses penguapan air laut pada meja-meja kristalisasi yang dilakukan secara total (penguapan air dilakukan dalam satu areal kristalisasi), sehingga hanya diperoleh garam dengan kadar NaCl yang rendah dan mengandung kadar Ca dan Mg yang relatif tinggi serta cenderung kotor (impuritis tinggi). Sedangkan garam produksi PT. Garam (Persero) proses produksinya dilakukan dengan cara pengolahan bertingkat yang mana proses penguapan air laut dilakukan di areal evaporator dan proses pengkristalan dilakukan di areal kristalisasi sehingga diperoleh garam dengan kualitas yang baik.

Profil perusahaan PT. Garam (Persero) tersebut di atas diperoleh dari website resmi PT. Garam (Persero) yang dapat diakses oleh siapa saja, yaitu: <https://www.ptgaram.com/profilperusahaan>. Adapun sejarahnya, dapat dilihat dari gambar di bawah ini :



Sumber : <https://www.ptgaram.com/sejarah>

Gambar 4.1 Sejarah PT. Garam (Persero)

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan industri garam yang berkualitas dunia

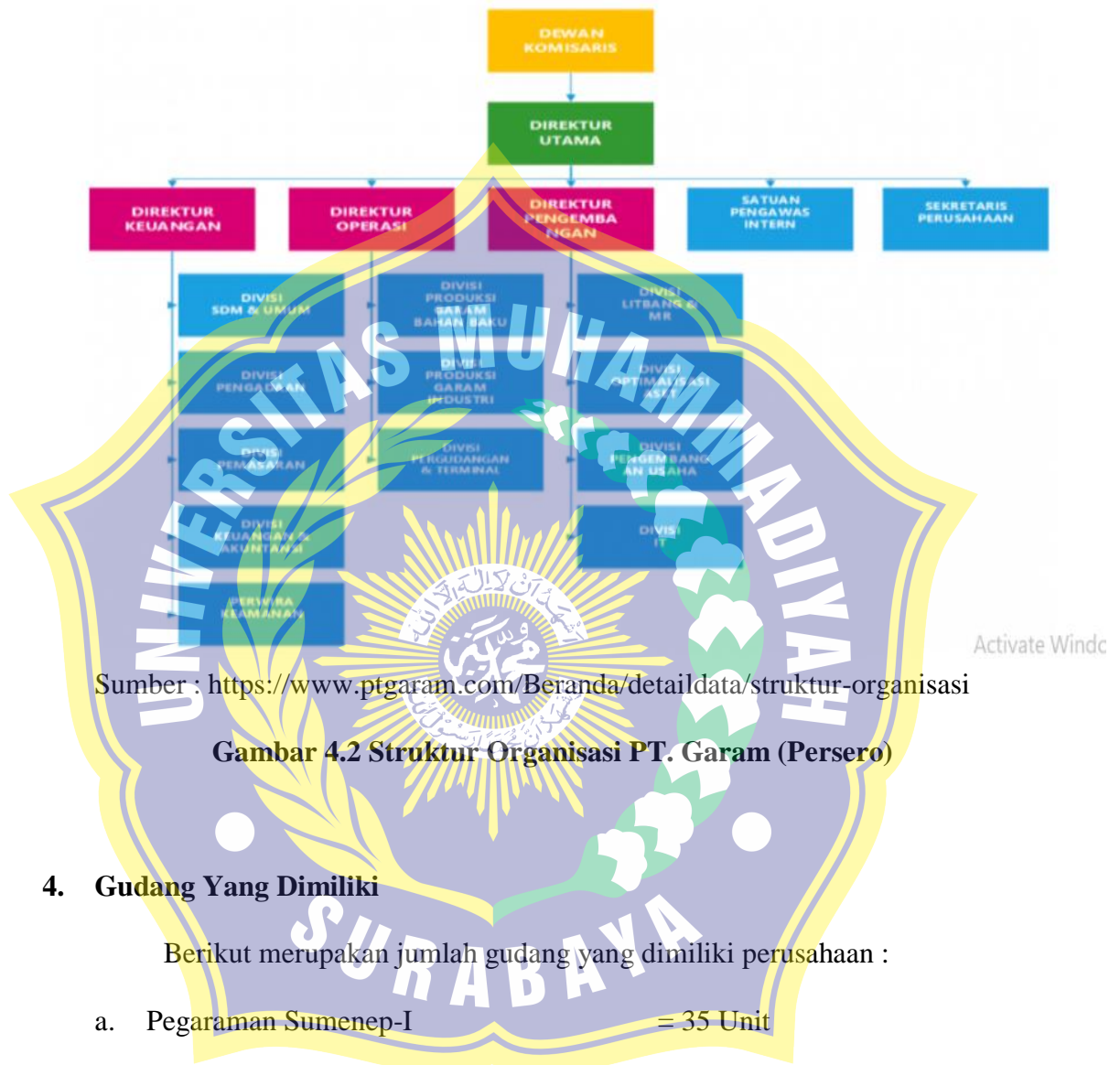
b. Misi

- 1) Menjadi produsen garam bahan baku dan derivatnya, serta garam olahan berkualitas dunia untuk memenuhi kebutuhan nasional
- 2) Berkomitmen menjaga pasokan produk secara berkesinambungan
- 3) Menjamin kepuasan konsumen dan pemangku kepentingan

3. Struktur Organisasi

Berikut di bawah ini dapat dilihat struktur organisasi di PT. Garam

(Persero) :



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Garam (Persero)

4. Gudang Yang Dimiliki

Berikut merupakan jumlah gudang yang dimiliki perusahaan :

- a. Pegaraman Sumenep-I = 35 Unit
- b. Pegaraman Sumenep-II = 6 Unit
- c. Pegaraman Pamekasan = 15 Unit
- d. Pegaraman Sampang = 19 Unit
- e. Pelabuhan Terminal Khusus Kalianget = 22 Unit
- f. Pelabuhan Terminal Khusus Camplong = 11 Unit

g. Cabang Niaga Seluruh Indonesia = 60 Unit

(Sumber : <https://www.ptgaram.com/Gudang>)

B. Karakteristik Responden

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh komunikasi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan 2) pengaruh tim kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan 3) pengaruh komunikasi dan tim kerja secara simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan 4) Pengaruh Kualitas produk, harga, dan promosi secara bersama-sama terhadap kepuasan pelanggan. Data dalam penelitian ini di peroleh dari penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan.

Secara keseluruhan kuesioner yang tersebar berjumlah 114 buah dan semua data dapat diperoleh kembali untuk diolah. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kemudian akan digunakan dalam beberapa tahap penelitian.

1. Deskriptif Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh pula gambaran umum dari karakteristik responden yang didapat dari pengisian data responden. Gambaran umum responden meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan dan penghasilan. Deskriptif responden disajikan pada tabel dibawah ini :

a. Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	86	75.4
Perempuan	28	24.6
Total	114	100.0

Sumber: Data primer 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden pria sebanyak 86 orang atau sebesar 75.4% dan responden perempuan sebanyak 28 orang atau sebesar 24.6%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pria merupakan mayoritas responden dalam penelitian ini.

b. Usia

Berikut tabel deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia.

Usia	Frekuensi	Presentase
<20Tahun	2	1.8
21-30 Tahun	26	22.8
31-40 Tahun	52	45.6
41-50 Tahun	31	27.2
>50 Tahun	3	2.6
Total	114	100.0

2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sumber: Data primer 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia anata kurang dari 20 tahun sebanyak 2 orang (1,8 %), responden yang berusia antara 21-30 sebanyak 26 orang (22,8%), responden yang berusia antara 31- 40 sebanyak 52 orang (45,6%), responden yang berusia antara 41 – 50 sebanyak 32 orang (27,2 %) dan responden dengan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 3 orang (2,6%). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia diantara 31-40 tahun (45.6%) dimana usia ini merupakan usia produktif yang memiliki kebutuhan hidup tinggi. Hal ini akan mempengaruhi semangat kerja karyawan yang akan menghasilkan kinerja tinggi apabila mendapatkan motivasi kerja, pelatihan dan factor-faktor utama yang meningkatkan produktivitas karyawan.

c. Masa Kerja

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

<1 Tahun	2	1.8
1-3 Tahun	13	11.4
3-5 Tahun	36	31.6
5-10 Tahun	12	10.5
>10 tahun	51	44.7

Total	114	100.0
--------------	------------	--------------

Sumber: Data primer 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun sebanyak 2 orang atau (1,8 %). Responden dengan masa kerja diantara 1-3tahun sebanyak 13 orang (11,4%). Responden yang masa kerjanya diantara 3-5 tahun sebanyak 36 orang (31.6%). Responden yang memiliki masa kerja diantara 5-10tahun sebanyak 12 orang (10.5%). Responden yang memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 51orang (44.7%). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja paling lama di Industri Garam, hal ini dikarenakan PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan merupakan tempat lapangan pekerjaan yang banyak diminati sebagai sumber pencaharian.

d. Pengeluaran

Deskripsi responden berdasarkan pengeluaran disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Pengeluaran

Penghasilan	Frekuensi	Presentase
Kurang dari Rp1.000.000,-	18	15.8
Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 3.000.000,-	58	50.9
Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 5.0000.000,-	33	28.9
Rp. 5.000.000,- s/d Rp.10.000.000,-	5	4.4

Total	114	100.0
--------------	------------	--------------

Sumber: Data primer 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan pengeluaran diatas 1.000.000,- sebanyak 18 orang (15,8%), responden yang pengeluaran antara Rp.1.000.000,- s/d Rp.3.000.000,- sebanyak 58 orang (50.9%), responden dengan pengeluaran diantara Rp.3000.000,- s.d Rp.5.000.000,- sebanyak 33 orang (28,9%), dan reponden yang memiliki pengeluaran sebesar Rp.5.000.000,- s.d Rp. 10.000.000,- sebesar 5 orang (4.4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pengeluaran diantara Rp.1.000.000,-Rp. 3.000.000,- yaitu sebanyak 58 orang (50,9%).

e. Pendidikan Terakhir

Deskripsi responden berdasarkan pengeluaran disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMA/SMK	44	38.6
D3	18	15.8
S1	47	41.2
S2	5	4.4
Total	114	100.0

Sumber: Data primer 2020

Tabel diatas menunjukkann bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK pada penelitian ini sebanyak 44 orang (38.6%), responden pada pendidikan terakhir D3 sebanyak 18 orang(15.8%), responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 47 orang (41,2%), responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 5 orang (4,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhirnya S1.

2. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Distribusi Frekuensi dari Variabel Komunikasi

Hasil tanggapan responden terhadap variabel X_1 (Komunikasi) :

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi mengenai variabel Komunikasi

NO	Uraian	Jawaban					Presentase				
		STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
1	X1.1	0	0	18	69	27	0%	0%	16%	61%	24%
2	X1.2	0	0	11	69	34	0%	0%	10%	61%	30%
3	X1.3	0	2	17	70	25	0%	2%	15%	61%	22%
4	X1.4	0	0	27	62	25	0%	0%	24%	54%	22%
5	X1.5	28	69	17	0	0	25%	61%	15%	0%	0%
6	X1.6	0	0	16	67	31	0%	0%	14%	59%	27%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa :

1. Pernyataan X1.1 responden memilih netral sebanyak 18 orang atau sebesar 16%, memilih setuju 69 orang atau sebesar 61% dan memilih sangat setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 24%.
2. Pernyataan X1.2 responden memilih netral sebanyak 11 orang atau sebesar 10%, memilih setuju sebanyak 69 orang atau sebesar 61%, dan memilih sangat setuju sebanyak 34 orang atau sebesar 30%.

3. Pernyataan X1.3 responden memilih tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 2%, memilih netral sebanyak 17 orang atau sebesar 15%, memilih setuju sebanyak 70 orang atau sebesar 61%, dan memilih sangat setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 22%.
4. Pernyataan X1.4 responden memilih netral sebanyak 27 orang atau sebesar 24%, memilih setuju 62 orang atau sebesar 54%, dan memilih sangat setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 22%.
5. Pernyataan X1.5 responden memilih sangat tidak setuju sebanyak 28 orang sebesar 25%, memilih tidak setuju sebanyak 69 orang atau sebesar 61%, dan memilih netral sebanyak 17 orang atau sebesar 15%.
6. Pernyataan X1.6 responden memilih netral 16 orang sebesar 14%, memilih setuju sebanyak 67 orang sebesar 59%, dan memilih sangat setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 27%.

b. Distribusi Frekuensi dari Variabel Tim Kerja

Hasil tanggapan responden terhadap Variabel X₂ (Tim Kerja) :

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi mengenai variabel Tim Kerja

NO	Uraian	Jawaban					Presentase				
		STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
1	X2.1	0	0	12	93	9	0%	0%	11%	82%	8%
2	X2.2	0	0	10	92	12	0%	0%	9%	81%	11%
3	X2.3	0	0	8	97	9	0%	0%	7%	85%	8%
4	X2.4	0	0	10	88	16	0%	0%	9%	77%	14%
5	X2.5	0	0	12	77	25	0%	0%	11%	68%	22%
6	X2.6	0	0	8	94	12	0%	0%	7%	82%	11%
7	X2.7	0	0	8	97	9	0%	0%	7%	85%	8%
8	X2.8	0	0	17	85	12	0%	0%	15%	75%	11%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa :

1. Pernyataan X2.1 responden memilih netral sebanyak 12 orang sebesar 11%, memilih setuju sebanyak 93 orang atau sebesar 82%, dan memilih sangat setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 8%.
2. Pernyataan X2.2 responden memilih netral sebanyak 10 orang sebesar 9%, memilih setuju sebanyak 92 orang atau sebesar 81%, dan memilih sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 11%.
3. Pernyataan X2.3 responden memilih netral sebanyak 8 orang atau sebesar 7%, memilih setuju sebanyak 97 orang atau sebesar 85%, dan memilih sangat setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 8%.
4. Pernyataan X2.4 responden memilih netral sebanyak 10 orang atau sebesar 9%, memilih setuju sebanyak 88 orang atau sebesar 77%, dan memilih sangat setuju sebanyak 16 orang atau sebesar 14%.
5. Pernyataan X2.5 responden memilih netral sebanyak 12 orang atau sebesar 11%, memilih setuju sebanyak 77 orang atau sebesar 68%, dan memilih sangat setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 22%.
6. Pernyataan X2.6 responden memilih netral sebanyak 8 orang atau sebesar 7%, memilih setuju sebanyak 94 orang atau sebesar 82%, dan memilih sangat setuju sebanyak 12 orang sebesar 11%.
7. Pernyataan X2.7 responden memilih netral sebanyak 8 orang atau sebesar 7%, memilih setuju sebanyak 97 orang atau sebesar 85%, dan memilih sangat setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 8%.

8. Pernyataan X2.8 responden memilih netral sebanyak 17 orang atau sebesar 15%, memilih setuju sebanyak 85 orang atau sebesar 75%, dan memilih sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 11%.

c. Distribusi Frekuensi dari Variabel Produktivitas Karyawan

Hasil tanggapan responden terhadap variabel Y (Produktivitas Karyawan) pada PT. Garam (Persero) bagian Produksi dan Pergudangan sebagai berikut :

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi mengenai variabel Produktivitas Karyawan

NO	Uraian	Jawaban					Presentase				
		STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
1	Y1	0	0	13	88	13	0%	0%	11%	77%	11%
2	Y2	0	2	29	73	10	0%	2%	25%	64%	9%
3	Y3	0	0	13	88	13	0%	0%	11%	77%	11%
4	Y4	0	0	22	80	12	0%	0%	19%	70%	11%
5	Y5	0	0	7	96	11	0%	0%	6%	84%	10%
6	Y6	0	0	20	77	17	0%	0%	18%	68%	15%
7	Y7	0	0	16	87	11	0%	0%	14%	76%	10%
8	Y8	0	0	28	74	12	0%	0%	25%	65%	11%
9	Y9	0	6	18	73	17	0%	5%	16%	64%	15%
10	Y10	0	0	20	77	17	0%	0%	18%	68%	15%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa :

1. Pernyataan Y1 responden memilih netral sebanyak 13 orang atau sebesar 11%, memilih setuju sebanyak 88 orang atau sebesar 77%, dan memilih sangat setuju sebanyak 13 orang sebesar 11%.
2. Pernyataan Y2 responden memilih tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 2%, memilih netral sebanyak 29 orang atau sebesar 25%, memilih

setuju sebanyak 73 orang atau sebesar 64%, dan memilih sangat setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 9%.

3. Pernyataan Y3 responden memilih netral sebanyak 13 orang atau sebesar 11%, memilih setuju sebanyak 88 orang atau sebesar 77%, dan memilih sangat setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 11%.
4. Pernyataan Y4 responden memilih netral sebanyak 22 orang atau sebesar 19%, memilih setuju sebanyak 80 orang atau sebesar 70%, dan memilih sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 11%.
5. Pernyataan Y5 responden memilih netral sebanyak 7 orang atau sebesar 6%, memilih setuju sebanyak 96 orang atau sebesar 84%, dan memilih sangat setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 10%.
6. Pernyataan Y6 responden memilih netral sebanyak 20 orang atau sebesar 18%, memilih setuju sebanyak 77 orang atau sebesar 68%, dan memilih sangat setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 22%.
7. Pernyataan Y7 responden memilih netral sebanyak 16 orang atau sebesar 14%, memilih setuju sebanyak 87 orang atau sebesar 76%, dan memilih sangat setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 10%.
8. Pernyataan Y8 responden memilih netral sebanyak 28 orang atau sebesar 25%, memilih setuju sebanyak 74 orang atau sebesar 65%, dan memilih sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 11%.
9. Pernyataan Y9 responden memilih tidak setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 5%, memilih netral sebanyak 18 orang atau sebesar 16%, memilih

setuju sebanyak 73 orang atau sebesar 64 %, dan memilih sangat setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 15%.

10. Pernyataan Y10 responden memilih netral sebanyak 20 orang atau sebesar 18%, memilih setuju sebanyak 77 orang atau sebesar 68%, dan memilih sangat setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 15%.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui komunikasi dan tim kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan dan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan tim kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi liner berganda. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas komunikasi dan tim kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Garam (Persero) Bagian Produksi dan Pergudangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t.

Penentuan nilai t dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20.0, hingga diperoleh hasil seperti pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.497	.551		6.341	.000
	K	-.252	.078	-.282	-3.221	.002
	TM	.344	.115	.261	2.982	.004

Sumber: Data primer 2020

Dari nilai standardized beta menunjukkan bahwa komunikasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar (-0,282) per satuan peningkatan variabel komunikasi. Artinya jika variabel komunikasi mengalami peningkatan maka variabel produktivitas kerja akan berkurang, atau dengan kata lain apabila karyawan terlalu banyak melakukan komunikasi maka akan mengurangi produktivitas karyawan tersebut.

Sedangkan dari tabel di atas nilai standardized beta menunjukkan bahwa tim kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja sebesar 0,261 per satuan peningkatan variabel tim kerja. Sehingga dapat disimpulkan tim kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Garam (Persero) Bagian Produksi & Pergudangan.

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh model akhir regresi dalam

p

$$e \quad Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$n \quad \text{Produktivitas Kerja} = 3.497 + (-0,282) \text{ Komunikasi} + 0.261 \text{ Tim Kerja} + \text{error}$$

e

litian ini sebagai berikut :

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan nilai konstanta 3,497 yaitu nilai Y tanpa dipengaruhi variabel X sebesar 3,497, variabel komunikasi mempengaruhi negative pada variabel Produktifitas Kerja sebesar (-0,282) dan variabel Tim Kerja mempegaruhi positif variabel Produktifitas sebesar 0,261.

b. Uji Bersama-sama (Uji F)

Setelah uji t, maka dilakukan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas komunikasi dan tim kerja terhadap variabel terikat produktivitas kerja di PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan secara bersama-sama.

Hasil uji statistik F dalam peneilitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel. 4.10 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Regression	1.902	2	.951	9.748	.000 ^b
1 Residual	10.830	111	.098		
Total	12.732	113			

Sumber: Data primer 2020

Pengaruh Komunikasi dan Tim Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Garam (Persero) bagian Produksi dan Pergudangan secara bersama-sama.

Dari gambar diatas dapat diperoleh F sebesar 9,748 dan nilai signifikannya 0,000

Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan tim kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan karena nilai signifikannya <0,05.

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R square*) menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Jadi untuk mengetahui besarnya variabel Komunikasi dan Tim Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. Garam (Persero) bagian Produksi dan Pergudangan yang digunakan nilai koefisien determinasi *R Square*.

Besarnya koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel. 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 ^a	.149	.134	.312	2.151

Sumber: Data primer 2020

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, nilai *R square* atau koefisien determinasi yang disesuaikan adalah 0,149. Hal ini berarti bahwa 14,9% Produktivitas Kerja dipengaruhi oleh variabel bebas komunikasi dan tim kerja. Sedangkan sisanya sebesar 85,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Secara keseluruhan dari hasil pengujian hipotesis dapat dirangkum dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel. 4.12 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Pengaruh	Signifikansi	Keputusan
H1	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan.	Pengaruh Negatif (-0.282)	0,02 < 0,05 (signifikan)	Ditolak
H2	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tim Kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan.	Pengaruh Positif (0.261)	0,04 < 0,05 (signifikan)	Diterima
H3	Secara bersama-sama Komunikasi dan Tim Kerja memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja	Pengaruh Positif (9.748)	0,00	Diterima

Dapat dijelaskan dari hasil pengujian secara parsial (individu) diketahui bahwa variabel bebas komunikasi dan tim kerja berpengaruh terhadap variable terikat Produktivitas Kerja. Dengan model akhir regresi diperoleh $\text{Produktivitas Kerja} = 3,497 + (-0.282) \text{ komunikasi} + 0.261 \text{ Tim Kerja} + \text{Error}$. Dan secara simultan Variable Komunikasi dan Tim Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Sehingga dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut



D. Analisa dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komunikasi dan Tim Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan. Sampel yang digunakan adalah Karyawan yang bekerja di Industri Garam Madura.. Data yang didapat kemudian diolah menggunakan metode analisis statistik berupa analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program Ibm SPSS versi 20. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

- Dari hasil tabulasi kuisoner yang terdapat beberapa karakteristik responden, diantaranya berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan

terakhir, masa kerja, dan pengeluaran per bulan. Dari hasil pengisian kuisioner pada karakteristik jenis kelamin diketahui jumlah responden terbanyak yaitu laki-laki sebanyak 86 responden atau 75,4%. Hal ini dikarenakan bagian produksi dan pergudangan lebih membutuhkan tenaga operasional, sehingga kebanyakan mayoritasnya laki-laki di banding perempuan yang hanya dibutuhkan untuk tenaga administrasi.

- Hasil pengisian kuisioner berdasarkan usia diketahui jumlah responden terbanyak berada di usia 31-40 tahun sebanyak 52 responden atau 45,6%. Hal ini dikarenakan juga tenaga operasional di bagian produksi dan pergudangan kebanyakan diisi oleh karyawan – karyawan yang senior karena sudah memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan di bidang produksi garam.
- Hasil pengisian kuisioner berdasarkan masa kerja berada diatas 10 tahun sebanyak 51 responden atau 44,7% karena rata-rata usia karyawan sudah di atas umur 30 tahun.
- Hasil pengisian kuisioner berdasarkan pengeluaran rata-rata responden yaitu Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 3.000.000 sebanyak 58 orang atau 50,9%. Hal ini seimbang dengan tarif hidup di wilayah madura yang UMKnya berkisar 1-2 juta.
- Hasil pengisian kuisioner berdasarkan pendidikan terakhir paling banyak berpendidikan S1 sebanyak 47 orang atau 41,2% karena di PT. Garam (Persero) untuk menaikan jabatan juga dibutuhkan ijazah sarjana bukan hanya dinilai dari pengalaman dan masa bekerja.

- Berdasarkan dari hasil data analisa SPSS menerangkan bahwa yang pertama Komunikasi berpengaruh negatif 0,282 dan signifikannya 0,002 terhadap produktivitas karyawan. Yang artinya apabila komunikasi meningkat, maka Produktivitas Karyawan menurun. Jika dilihat dari data responden, kebanyakan karyawan PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan mayoritas laki – laki karena bagian tersebut membutuhkan lebih banyak tenaga operasional di lapangan sehingga komunikasi yang berjalan sangatlah minim yang terpenting langsung kepada topik atau bisa dikatakan sangat efisien, tidak berbelit – belit seperti perempuan dan kebanyakan laki – laki cenderung tidak suka membahas hal – hal yang diluar pekerjaan atau yang bersifat pribadi. Sehingga hal ini menjawab hasil penelitian bahwa komunikasi berpengaruh negatif dan signifikan karena apabila justru terdapat komunikasi yang berlebihan itu akan membuat produktivitas karyawan PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan menurun. Jika dilihat dari faktor usia responden dimana mayoritasnya berusia 31-40 Tahun dan terbanyak kedua berada di usia 41-50 Tahun. hal itu juga berhubungan dengan komunikasi yang berpengaruh negatif terhadap produktivitas karena seringkali pimpinan atau atasan di PT. Garam (Persero) berusia lebih muda dibanding bawahan yang lebih tua dari segi usia, sehingga pimpinan terkadang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi yaitu dalam memberi perintah atau arahan karena bawahan senior merasa lebih berpengalaman dalam pekerjaannya.

- Untuk Tim Kerja dilihat dari analisa data spss memiliki pengaruh positif 0,261 dan signifikannya 0,004 terhadap produktivitas karyawan karena di PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan. Yang artinya apabila tim kerja meningkat maka produktivitas karyawan juga meningkat. Hal ini dikarenakan bagian produksi dan pergudangan di tuntut menjadi tim yang solid terutama dalam masa produksi garam agar target perusahaan tercapai.
- Dan berdasarkan data analisa spss komunikasi dan tim kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif 9,748 dan signifikannya 0,000 terhadap Produktivitas karyawan PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan.
- Sedangkan berdasarkan perhitungan dan analisis koefisien determinan nilainya 0,149. Hal ini menunjukkan bahwa 14,9 % variasi atau perubahan perubahan dalam produktivitas karyawan dapat dipengaruhi oleh variabel komunikasi dan tim kerja. Sedangkan sisanya sebesar 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Seperti yang di jelaskan dalam Sutrisno (2015: 103) bahwa kondisi utama karyawan yang semakin penting dan menentukan tingkat produktivitas karyawan yaitu pendidikan dan pelatihan, motivasi, disiplin, ketrampilan, tingkat penghasilan, lingkungan dan iklim kerja, penguasaan peralatan. Dengan harapan agar karyawan semakin gairah dan mempunyai semangat dalam bekerja dan akhirnya dapat

mempertinggi mutu pekerjaan, meningkatkan produksi dan produktivitas kerja. Dan faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas yaitu cuaca karena produksi garam di PT. Garam (persero) masih bergantung terhadap musim kemarau.

- Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa variable yang paling berpengaruh adalah Tim Kerja. Wahjono (2010: 253) menjelaskan bahwa Tim kerja merupakan kelompok yang upaya-upaya individualnya menghasilkan suatu kinerja yang lebih besar daripada jumlah dari masukan-masukan individual. Suatu tim kerja membangkitkan sinergi positif lewat upaya yang terkoordinasi. Semakin banyak hasil tim kerja, semakin tinggi tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan. PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan memiliki tim kerja yang cukup baik, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan produktivitas kerja.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani yang berjudul “Hubungan antara *Teamwork* dengan Produktivitas Kerja Karyawan Koperasi Telekomunikasi selular Kisel”. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Telekomunikasi Seluler (KISEL) dengan meneliti sebanyak 50 (lima puluh) orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis Korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara *teamwork* dengan produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *teamwork* dengan produktivitas kerja karyawan Koperasi

Telekomunikasi Selular (KISEL). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat *Teamwork* karyawan Koperasi Telekomunikasi Selular (KISEL) tergolong tinggi, begitu juga dengan tingkat produktivitas kerja karyawan yang tergolong tinggi. Sumbangan efektif *teamwork* dengan produktivitas kerja sebesar 49,8% dan masih terdapat 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain selain *teamwork* yang mempengaruhi produktivitas kerja.

Variabel kedua, komunikasi dalam penelitian ini berpegaruh namun kecil. Hal ini dikarenakan karyawan industry Garam di Madura lebih memfokuskan pada hasil produksi bukan pada efektivitas atau perilaku karyawan, maupun budaya organisasinya. Meskipun pengaruhnya kecil komunikasi merupakan hal yang harus terus dijaga dalam suatu organisasi. Agar informasi dapat tersampaikan dengan baik antara karyawan maupun pimpinan dengan karyawan.

Hal ini relevan dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Azisyah (2014) yang berjudul “Pengaruh Komunikasi dan Tim Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Pemerintah Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang”. pelanggannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi pada Kantor Kecamatan Maiwa berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor Kecamatan Maiwa dengan indikator sebagai pengawasan/koordinasi, motivasi, sebagai penyebar atau pembagi informasi, dan menampilkan perasaan dan emosi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Tim Kerja pada kantor Kecamatan Maiwa tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja, dan komunikasi lebih

dominan berpengaruh terhadap efektivitas pegawai pada kantor Kecamatan Maiwa.

Namun bedanya, pada penelitian ini komunikasi memiliki pengaruh yang negatif. Pada penelitian terdahulu variabel terikatnya merupakan efektivitas kerja. Sehingga komunikasi merupakan hal utama dan sangat penting. Suatu gagasan, prosedur dan tata tertib apabila tidak disampaikan dengan baik akan menimbulkan kesalah pahaman. Sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya produktivitas kerja, yaitu berfokus pada berapa banyak hasil pekerjaan karyawan. Faktor tertinggi yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah keterampilan dan pelatihan.

